

Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi: Price Earning Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas

Jelita Putri^{1✉}, Ronni Andri Wijaya², Silvia Sari³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Jelitaputri@upiypk.ac.id

Abstract

This study aims to determine the value of the company through the capital structure as a moderating variable: price earning ratio, profitability, solvency. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020. The sampling technique used is purposive sampling and obtained as many as 46 manufacturing companies as a sample with 230 observations. The analytical method used is moderated regression analysis. Based on the partial test results before using the moderating variable price earning ratio, profitability and solvency have a positive and significant effect on firm value. Partially after using the moderating variable price earning ratio, profitability and solvency have a positive and significant effect on firm value with capital structure as a moderating variable.

Keywords: Price Earning Ratio, Profitability, Solvency, Firm Value, Capital Structure

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel moderasi : price earning ratio, profitabilitas, solvabilitas. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan didapat sebanyak 46 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan observasi sebanyak 230 kali observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi moderasi. Berdasarkan hasil uji secara parsial sebelum menggunakan variabel moderasi price earning ratio, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial setelah menggunakan variabel moderasi price earning ratio, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi.

Kata kunci Price Earning Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi saat ini berdampak pada kehidupan penduduk suatu negara dan berpengaruh pada kesejahteraan rakyat. Salah satu cara meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan cara berinvestasi. Cara ini juga merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal, dikatakan bahwa pasar modal Indonesia memiliki peran yang strategis dalam pembangunan nasional. Semakin banyaknya perusahaan dapat mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing dengan melakukan inovasi dan strategi bisnis agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan [1]. Dengan adanya pengelolaan bisnis yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Supaya nilai perusahaan bisa optimal yang wajib dicermati bukan nilai ekuitasnya saja, hendak namun sumber keuangan pula semacam saham preferen maupun utang. [2] Nilai perusahaan mampu memunculkan atau menampilkan keadaan dari suatu

perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan memberikan citra atau pandangan yang baik pula dari seorang investor. Demikian pula nilai dari investor akan meningkat jika nilai perusahaan meningkat dengan ditandai tingkat pengembalian yang tinggi pada pemegang saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan diantaranya adalah : price earning ratio, profitabilitas, dan solvabilitas. struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri [3]. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan [4].

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah price earning ratio. Nilai perusahaan pula dapat dipengaruhi oleh price earning ratio yang menampilkan rasio dari harga saham terhadap earnings [5]. Price earning ratio ini mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang [6]. Price Earning Ratio merupakan Rasio yang diperoleh dari harga pasar saham biasa dipecah dengan laba

perusahaan [7]. Price earning ratio atau rasio harga per laba adalah rasio yang dihasilkan dengan membagi harga saham per lembar dengan laba bersih per lembar, dan rasio ini merupakan salah satu indikator utama pasar [8].

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Apabila profitabilitas tinggi maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh suatu perusahaan tersebut [9]. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan [10]. Profitabilitas merupakan Rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan serta investasi [11]. Rasio profitabilitas merupakan suatu kemampuan memperoleh laba pada perusahaan dimana tergantung tingkat laba dan modal mana yang diperhitungkan [12]. Rasio solvabilitas merupakan menampilkan kemampuan industri untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang [13].

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas ataupun leverage ratio. Rasio solvabilitas ataupun Leverage ratio menampilkan keahlian sesuatu industri dalam memenuhi kewajiban finansial baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila industri terjalin likuidasi [14]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan [15] menyimpulkan bahwa Struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan penelitian [16] hasil pengujian dapat diketahui bahwa secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas, leverage, dan price earning ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka mendapatkan keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya [17].

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H1 : Diduga price earning ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-20

H2 : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

H3 : Diduga solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

H4 : Diduga price earning ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

H5 : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

H6 : Diduga solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

2. Metodologi Penelitian

Objek penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi adalah sebanyak 193 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 47 perusahaan yang digunakan adalah seluruh data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji chow digunakan untuk memilih antara model fixed effect atau model common effect yang sebaiknya digunakan. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H0 : Common Effect Model (CEM)

H1 : Fixed Effect Model (FEM)

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan nilai probabilitas Chi-square ≥ 0.05 maka H0 diterima, artinya metode yang dipakai adalah common effect model. Jika nilai probabilitas Chi-square < 0.05 maka H0 ditolak, artinya metode yang dipakai adalah fixed effect model.

Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji hausman ini digunakan untuk memilih antara model fixed effect atau model random effect yang sebaiknya digunakan. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H0 : Random Effect Model (REM)

H1 : Fixed Effect Model (FEM)

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan nilai probabilitas Chi-square ≥ 0.05 maka H0 diterima, artinya metode yang dipakai adalah random effect model. Jika nilai probabilitas Chi-square < 0.05 maka H0 ditolak, artinya metode yang dipakai adalah fixed effect model.

Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua metode common effect dan metode random effect yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji langrange multiplier sebagai berikut :

H0 : Common Effect Model

H1 : Random Effect Model

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan nilai probabilitas Chi-square ≥ 0.05 maka H_0 diterima, artinya metode yang dipakai adalah Common Effect Model. Jika nilai probabilitas Chi-square < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya metode yang dipakai adalah Random Effect Model.

Model regresi linear berganda

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis yaitu Eviews 10. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan data gabungan dari data cross section dan time series. Regresi dengan data panel diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat untuk memastikan data panel yaitu common effect, fixed effect, dan random effect.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Penggunaan MRA dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi, sehingga persamaan regresi data panel untuk variabel moderating adalah dengan menggunakan persamaan MRA

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 * Z) + \beta_5 (X_2 * Z) + e$$

Dimana Y adalah nilai perusahaan, α adalah Nilai Konstanta, β_1 - β_4 adalah Koefisien variabel independen, X_1 adalah Price Earning Ratio, X_2 adalah Profitabilitas, X_3 adalah Solvabilitas, Z adalah Struktur Modal, $X_1 * Z$ adalah Interaksi antara Price Earning Ratio dengan Struktur Modal $X_2 * Z$ adalah Interaksi antara Profitabilitas dengan Struktur Modal, $X_3 * Z$ adalah Interaksi antara Solvabilitas dengan Struktur Modal e adalah Standar error.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
2. $H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikansi 0,05 atau dengan degree of freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 diterima jika nilai sig $> \alpha$

- H_0 ditolak jika nilai sig $< \alpha$

Jika H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi R^2 adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai R^2 besar atau mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square)

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Chow

Tabel 3.1
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.026568	(45,178)	0.0000
Cross-section	188.626515	45	0.0000
Chi-square			

Berdasarkan hasil Uji Chow pada tabel 3.1 dapat diketahui bahwa probability Chi-Square adalah 0.0000 < 0.05 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan model Fixed Effect lebih baik dibandingkan dengan model Common Effect. Ketika model yang terpilih adalah Fixed Effect maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman. Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui apakah model Fixed Effect atau model Random Effect yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hausman

Tabel 3.2
Hasil Uji Hausman

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel diatas dapat diketahui bahwa probability Chi-Square adalah 0.0000 < 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan model yang digunakan sebaiknya adalah model Fixed Effect.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	69.861648	6	0.0000

Tabel 3.3
Hasil Estimasi Fixed Effect Menggunakan Variabel Moderasi

Total panel (balanced) observations: 230

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.399002	0.982314	0.406186	0.6851
LOG X1	0.160495	0.396510	0.404768	0.6861
X2	0.453937	10.93031	0.041530	0.9669
X3	-1.141931	0.753431	-1.515640	0.1314
X1_Z	0.287685	0.078204	3.678663	0.0003
X2_Z	4.475514	1.932706	2.483247	0.0139
X3_Z	2.350772	1.187497	1.979602	0.0493

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.923360	Mean dependent var	4.120826
Adjusted R-squared	0.901401	S.D. dependent var	9.698934
S.E. of regression	3.045504	Akaike info criterion	5.261088
Sum squared resid	1650.967	Schwarz criterion	6.038393
Log likelihood	-553.0251	Hannan-Quinn criter.	5.574637
F-statistic	42.05001	Durbin-Watson stat	3.220137
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data moderasi sebagai berikut :

$$Y = 0.399002 + 0.160495X_1 + 0.453937X_2 - 1.141931X_3 + 0.287685(X_1 * Z) + 4.475514(X_2 * Z) + 2.350772(X_3 * Z) + e$$

Berdasarkan hasil regresi data moderasi diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a sebesar 0.399002, artinya jika price earning ratio, profitabilitas, solvabilitas dan struktur modal, perkalian price earning ratio dengan struktur modal, perkalian profitabilitas dengan struktur modal, perkalian solvabilitas dengan struktur modal dianggap

konstan (tetap atau tidak ada perubahan) maka nilai perusahaan sebesar 0.399002.

2. Nilai koefisien regresi price earning ratio sebesar 0.160495, artinya jika price earning ratio meningkat sebesar satu satuan, dengan profitabilitas, solvabilitas dan struktur modal, perkalian price earning ratio dengan struktur modal, perkalian profitabilitas dengan struktur modal dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.160495.

3. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0.453937, artinya jika profitabilitas meningkat sebesar satu satuan, dengan price earning ratio, solvabilitas dan struktur modal, perkalian price earning ratio dengan struktur modal, perkalian profitabilitas dengan struktur modal dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.453937.

4. Nilai koefisien regresi solvabilitas sebesar -1.141931, artinya jika solvabilitas meningkat sebesar satu satuan, dengan price earning ratio, profitabilitas, dan struktur modal, perkalian price earning ratio dengan struktur modal, perkalian profitabilitas dengan struktur modal, perkalian solvabilitas dengan struktur modal dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -1.141931.

5. Nilai koefisien regresi perkalian price earning ratio dengan struktur modal sebesar 0.287685, artinya jika variabel perkalian price earning ratio dengan struktur modal meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi price earning ratio, profitabilitas, solvabilitas dan struktur modal, variabel perkalian profitabilitas dengan struktur modal, perkalian solvabilitas dengan struktur modal dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.287685.

6. Nilai koefisien regresi perkalian profitabilitas dengan struktur modal sebesar 4.475514, artinya jika variabel perkalian profitabilitas dengan struktur modal meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi price earning ratio, profitabilitas, solvabilitas dan struktur modal, variabel perkalian price earning ratio dengan struktur modal, perkalian solvabilitas dengan struktur modal dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4.475514.

7. Nilai koefisien regresi perkalian solvabilitas dengan struktur modal sebesar 2.350772, artinya jika variabel perkalian solvabilitas dengan struktur modal meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi price earning ratio, profitabilitas, solvabilitas dan struktur modal, variabel perkalian price earning ratio dengan struktur modal, perkalian profitabilitas dengan struktur modal dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2.350772.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3.4
Hasil Uji Parsial

Total panel (balanced) observations: 230

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.399002	0.982314	0.406186	0.6851
LOGX1	0.160495	0.396510	0.404768	0.6861
X2	0.453937	10.93031	0.041530	0.9669
X3	-1.141931	0.753431	-1.515640	0.1314
X1_Z	0.287685	0.078204	3.678663	0.0003
X2_Z	4.475514	1.932706	2.483247	0.0139
X3_Z	2.350772	1.187497	1.979602	0.0493

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel 4.12 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1.Price earning ratio memiliki nilai sig 0.6861 > 0.05, dimana nilai t- statistic sebesar 0.404768. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Price earning ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ditolak.

2.Profitabilitas memiliki nilai sig 0.9669 > 0.05, dimana nilai t-statistic sebesar 0.041530. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ditolak.

3.Solvabilitas memiliki nilai sig 0.1314 > 0.05, dimana nilai t-statistic sebesar -1.515640. Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ditolak.

4.Variabel perkalian price earning ratio dengan struktur modal memiliki nilai sig 0.0003 < 0.05, dimana nilai t-statistic sebesar 3.678663. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perkalian price earning ratio dengan struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis diterima.

5.Variabel perkalian profitabilitas dengan struktur modal memiliki nilai sig 0.0139 < 0.05, dimana nilai t- statistic sebesar 2.483247. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perkalian profitabilitas dengan struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis diterima.

6.Variabel perkalian solvabilitas dengan struktur modal memiliki nilai sig 0.0493 < 0.05, dimana nilai t- statistic sebesar 1.979602. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perkalian solvabilitas dengan struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis diterima.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 3.5
Hasil Uji Simultan

F-statistic	42.05001
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel 4.16 probabilitas F-statistik yang diperoleh sebesar 0.000000 lebih kecil dari sig (0.05). Hal ini menandakan bahwa model regresi linier berganda diterima atau model regresi ini menunjukkan tingkatan yang baik sehingga dapat digunakan untuk memprediksi atau dapat dikatakan bahwa variabelindependen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dimana struktur modal sebagai variabel moderasi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai

R-squared	0.923360
Adjusted R-squared	0.901401

R-Square yang diperoleh sebesar 0.923360. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 92% dan sebesar 8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Secara parsial price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020; Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020; Secara parsial solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020; Secara parsial price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020; Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020; Secara parsial solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel

moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Daftar Rujukan [APA Style]

- [1] Aboud, A., & Diab, A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- [2] Abrori, A., & Suwito. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Suwito Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- [3] Ardina Zahrah Fajaria, I. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- [4] Arief Hermawan, p. (2020). Harga Emas Melejit, Saham Antam (ANTM) Ikutan Naik. *Market Bisnis*. <https://market.bisnis.com/read/20201202/192/1325264/harga-emas-melejit-saham-antam-antm-ikutan-naik>
- [5] Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. 10 (September), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- [6] Isiaka Abdul Qudus. (2020). Effect of Financial Leverage on Firm Value: Evidence From Selected Firms Quoted on the Nigerian Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-3-16>
- [7] L.D Sembiring, sianipar R. . (2020). Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 49–58.
- [8] Lumentut, F. G. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23643>
- [9] Mardiana, W. D., Amin, M., & Hariri. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage, dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. *E-Jra*, 09(04), 124–137.
- [10] Mubyarto, N. (2020). The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator. *Jurnal Economia*. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.30405>
- [11] Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turn Over (TATO), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>
- [12] Nopianti, R., & Suparno. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi)*. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- [13] Osazuwa, N. P., & Che-Ahmad, A. (2016). The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2015-0034>
- [14] Paat, S. K., Pelleng, F., & Walangitan, O. (2017). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Productivity Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>
- [15] Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- [16] Vo, X. V., & Ellis, C. (2017). An empirical investigation of capital structure and firm value in Vietnam. *Finance Research Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2016.10.014>
- [17] Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>